

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGENAI KONSUMSI JAJANAN SEHAT DAN CUCI TANGAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/I DI SDN KOHOD 02 KALI BARU**

**Wiwin Sri Waningsih<sup>1</sup>, Andre Depeda<sup>2</sup>, Nanang Prasetyo Budi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program S1 Keperawatan Universitas Yatsi Madani (UYM),

<sup>2</sup>Dosen Universitas Yatsi Madani (UYM),

<sup>3</sup>Dosen Universitas Yatsi Madani (UYM)

Email : [wiwiin99321@gmail.com](mailto:wiwiin99321@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Makanan jajanan adalah makanan yang banyak ditemukan dipinggir jalan yang di jajakan dalam berbagai bentuk, warna, rasa serta ukuran sehingga menarik minat dan perhatian orang untuk membelinya. Makanan jajanan dikenal dengan istilah "street food" atau dalam bahasa indonesia bermakna jenis makanan yang dijual di kaki lima, pinggir jalan, di stasiun, di pasar, di sekolah, tempat pemukiman serta tempat yang sejenisnya. Jajan merupakan salah satu makanan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah. Mencuci tangan adalah kegiatan membersihkan bagian telapak, punggung tangan dan jari agar bersih dari kotoran dan membunuh kuman penyebab penyakit yang merugikan kesehatan manusia serta membuat tangan menjadi harum baunya. Mencuci tangan merupakan kebiasaan yang sederhana, yang membutuhkan pelatihan yang minim dan tidak membutuhkan peralatan. Selain itu, mencuci tangan merupakan cara terbaik untuk menghindari sakit. Kebiasaan sederhana ini hanya membutuhkan sabun dan air. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan mengenai konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan siswa/I. **Desain penelitian:** Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi experimental design* yaitu dengan menggunakan *one group pretest – posttest*. **Teknik sampel:** Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Yaitu sampel pada penelitian ini sebanyak 93 responden. **Hasil penelitian:** Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test. di peroleh p-value 0,000 (<0,05) konsumsi jajanan sehat dan 0,003 (< 0,05) cuci tangan, nya secara statistik ada pengaruh yang signifikan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pemberian media leaflet pada siswa/i sdn kohod 02 kalibaru. **Kesimpulan:** Maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan pengetahuan konsumsi jajan sehat dan cuci tangan, antara sebelum dan sesudah pemberian media leaflet pada siswa/i sdn kohod 02 kalibaru.

**Kata kunci :** Jajanan sehat, Mencuci Tangan, Pengetahuan, Media Leaflet

**ABSTRACT**

**Background :** *Snack food is food that is often found on the side of the*

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Nutricia.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Nutricia**



This work is licensed  
under a [Creative Commons  
Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

road and is sold in various shapes, colors, flavors and sizes so that it attracts people's interest and attention to buy it. Street food is known as "street food" or in Indonesian it means the type of food sold on sidewalks, roadsides, at stations, in markets, in schools, residential areas and similar places. Snacks are a type of ready-to-eat food found in the school environment and are routinely consumed by most school children. Washing hands is the activity of cleaning the palms, backs of the hands and fingers so that they are clean from dirt and kill germs that cause disease that are detrimental to human health and make the hands smell good. Hand washing is a simple habit, requiring minimal training and no equipment. Apart from that, washing your hands is the best way to avoid getting sick. This simple habit only requires soap and water.

**Objective :** To determine the effect of health education regarding consuming healthy snacks and washing hands using leaflets on students' level of knowledge. **Research design:** The method used is a type of quantitative research with a Quasi experimental design research design, namely using one group pretest – posttest. **Sample technique:** The sampling method applied in this research is simple random sampling. Namely, the sample in this study was 93 respondents.

**Research results :** Based on the results of the Wilcoxon Signed Rank Test. The *p*-value obtained was 0.000 (<0.05) for consuming healthy snacks and 0.003 (<0.05) for washing hands, meaning that statistically there was a statistically significant effect on knowledge between before and after giving leaflet media to students at Kohod 02 Kalibaru Elementary School. **Conclusion :** So it can be concluded that there is a significant influence on knowledge of consuming healthy snacks and washing hands, between before and after giving leaflet media to students at Kohod 02 Kalibaru Elementary School.

**Keywords :** Healthy snacks, hand washing, knowledge, leaflet media

## PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan hari kesehatan sedunia yang dikeluarkan oleh (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa saat ini masih terdapat sekitar 600 juta orang atau hampir 1 dari 10 orang di dunia jatuh sakit setelah mengonsumsi makanan yang terkontaminasi dan 420.000 orang dilaporkan meninggal setiap tahun akibat mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Makanan yang tidak sehat mengandung bakteri, virus, parasit atau zat kimia berbahaya menyebabkan lebih dari 200 penyakit mulai dari diare hingga kanker (Asfian & Eka Meiyana Erawan, 2023).

Di Indonesia, berdasarkan data Kejadian Luar Biasa (KLB) pada Jajanan Anak Sekolah (JAS) tahun 2004-2006, kelompok siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan kelompok yang paling sering mengalami keracunan makanan, pada tahun 2007, terjadi 179 kejadian keracunan makanan dan 28 kejadian KLB keracunan pangan (16%) terjadi di lingkungan sekolah. Makanan jajanan berkontribusi sebesar 28,57% sebagai pangan penyebab KLB keracunan pangan di lingkungan sekolah dan siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan kelompok yang sering mengalami keracunan pangan jajanan anak sekolah, yaitu sebesar 67% (BPOM, 2008 dalam (Prahmawati & djamil, 2020).

Kekhawatiran tentang baik atau tidaknya jajanan ini membuat pemerintah melakukan pengujian terhadap 10.429 jajanan yang ada di sekitar sekolah atau sering disebut dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang diambil di seluruh Indonesia. Dari hasil uji tersebut menunjukkan 76,18% sampel PJAS Memenuhi Syarat (MS) dan 23,82% sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari tahun 2010-2013 persentase PJAS yang memenuhi syarat

mengalami peningkatan, dari 55,52% menjadi 80,79%. Sedangkan pada tahun 2014 terjadi penurunan persentase PJAS yang memenuhi syarat, yaitu sebesar 76,18% (Rosini et al., 2023).

Makanan jajanan anak sekolah dasar sangat beragam jenisnya. Makanan jajanan yang kebersihannya tidak dapat dikontrol oleh pihak sekolah serta tercemar oleh debu dan kotoran yang mengandung telur cacing, bakteri atau *mikroorganisme* lainnya dapat menjadi sumber penularan infeksi cacingan, disentri dan penyakit infeksi lainnya pada anak. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 menurut (Hartati Bahar, 2024) menyatakan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak hanya 33,6%. Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi nasional berperilaku cuci tangan dengan benar dan menggunakan sabun pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih yaitu 49,80%. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri pada tahun 2018 prevalensi untuk cuci tangan yaitu 47,80%. PHBS tatanan pendidikan sekolah dasar pada indikator cuci tangan pakai sabun kabupaten sleman menunjukkan 85,80%. Sebagian masyarakat mengetahui akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun, namun dalam kenyataannya masih sangat sedikit, hanya 5% yang tahu bagaimana cara melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar. Hal ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak agar bisa mencegah risiko terjadinya penyakit (Dinkes Kabupaten Sleman, 2018 dalam (Solikah et al., 2019).

Mencuci tangan dengan sabun secara konsisten dapat mengurangi diare dan penyakit pernafasan. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat mengurangi diare sebanyak 31% dan menurunkan penyakit Infeksi Saluran Nafas Atas (ISPA) sebanyak 21%. Cuci tangan dengan menggunakan sabun lebih efektif dalam meminalisir kuman dibandingkan dengan cuci tangan hanya dengan menggunakan air (Purwandari 2013 Dalam (Rida Maulina, 2023).

Kementrian kesehatan republik indonesia (kemenkes RI) menyatakan bahwa dampak yang dapat terjadi akibat tidak mencuci tangan pakai sabun dengan benar yaitu seperti penyakit diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) yang sering menjadi penyebab kematian pada anak-anak, dan juga penyakit hepatitis, thypus dan flu burung (Hartati Bahar, 2024).

Pengetahuan tentang nutrisi sangat penting bagi anak-anak karena tanpa itu, mereka tidak dapat menerapkan informasi gizi seimbang untuk diet mereka. Anak-anak berusia sekolah adalah usia di mana mereka dalam masa pertumbuhan dan perkembangan dengan cepat. Aktifitas fisik seperti bermain, berolahraga, atau membantu orang tua menyelesaikan tugas rumah tangga terus meningkat pada usia ini. Kebiasaan makan yang buruk pada anak usia sekolah dapat menyebabkan masalah gizi yang serius, seperti obesitas pada anak-anak. Karena anak-anak suka mencoba hal-hal baru, pendidikan nutrisi harus diberikan dalam lingkungan yang menarik sehingga anak-anak di sekolah dasar dapat dengan mudah mempelajari tentang nutrisi yang sehat dan menarik (Puspasari et al., 2024).

Media pendidikan kesehatan yang digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada seseorang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah ke arah perilaku yang positif. Salah satu sarana untuk menyampaikan pendidikan kesehatan yaitu diperlukan juga sebuah pemicu kegiatan berupa pelatihan. Kesadaran masyarakat indonesia untuk CTPS terbukti masih sangat rendah, tercatat rata-rata 12% masyarakat yang melakukan CTPS (Risksedas, 2013 dalam (Stephany Rahmawati et al., 2022).

Pendidikan kesehatan yang tepat dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya dari media cetak dan media elektronik. Macam-macam dari media cetak adalah poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, dan sticker dimana leaflet paling sering dipergunakan oleh tenaga kesehatan dalam penyuluhan kelebihan menggunakan leaflet yaitu mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dimengerti serta dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, dan pembuatannya relatif mudah dan murah (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan pada observasi di awal disekolah SDN Kohod 02 kalibaru, Setelah mengamati pedagang dan berinteraksi dengan kepala sekolah dan beberapa siswa, penulis

melihat pedagang gorengan yang terbuka, maka terdapat masalah dalam memilih jajanan dan cuci tangan di akibatkan karna tidak mengetahui apa itu jajanan sehat dan apa itu cuci tangan, studi pendahuluan dilakukan pada (8) siswa. 4 (empat) siswa dari 8 (delapan) mengatakan tidak tahu jajanan sehat itu apa saja, 4 (empat) siswa dari 8 (delapan) mengatakan tidak tahu cara mencuci tangan. Oleh karna itu, peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut “ apakah terdapat pengaruh konsumsi jajanan dan cuci tangan terhadap tingkat pengetahuan siswa disdn kohod 02 kalibaru” ?

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi experimental design* yaitu dengan menggunakan *one group pretest – posttest* (Sugiyono, 2019). Dalam rencana pemeriksaan ini, peneliti membagi satu grup yang mendapat *pre-test* selanjutnya intervensi dan diberikan *post test*. Intervensinya yaitu pendidikan kesehatan media leaflet. Penelitian ini di lakukan di SDN Kohod 02 Kalibaru. Waktu pelaksanaan dalam penelitian di lakukan pada bulan Mei – Juli 2024, dengan populasi siswa kelas V berjumlah 121 siswa/siswi. Tehnik pengambilan sampel dengan random sampling dihitung menggunakan rumus *slovin* menjadi 93 sampel. Saat dilakukan uji normalitas, data berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh pendidikan kesehatan mengenai konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan siswa/i di SDN Kohod 02 Kalibaru dibagi menjadi 2 yaitu univariat dan bivariat. Hasil analisa univariat menyajikan distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Hasil analisa bivariat akan menyajikan pengaruh dari variabel independen terhadap dependen.

#### 1. Analisa Univariat

Analisa ini menggunakan distribusi frekuensi meliputi usia, jenis kelamin, analisa data *pre test dan post test* dari variabel yang diamati yaitu variabel independen (konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan).

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Siswa/I Di Sdn Hohod 02 Kalibaru Tahun 2024 (N=93)**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	10	3	3,2%
2	11	69	74,2%
3	12	21	22,6%
<b>Total</b>			<b>100,0%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 93 responden (100%), sebagian besar responden berusia 10 tahun yaitu sebanyak 10 responden (3,2%), dan sebagian responden berusia 11 tahun sebanyak 69 responden (74,2%), dan sebagian responden berusia 12 tahun sebanyak 21 responden (22,6%).

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/I Di SDN HOHOD 02 Kalibaru Tahun 2024 (N=93)**

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	34	36,6%
2	Perempuan	59	63,4%
<b>Total</b>			<b>100,0%</b>

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 kategori jenis kelamin. Kategori pertama yaitu jenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sebanyak 34 responden dan presentase sebesar (36,6%), dan kategori kedua yaitu jenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 59 responden dan presentase sebesar (63,4%). Dari kedua kategori jenis

kelamin tersebut, didapatkan informasi bahwa jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi tertinggi.

### Distribusi Frekuensi *pre test* dan *post test* konsumsi jajanan sehat pada Siswa/I Di SDN Kohod 02 kalibaru tahun 2024 (N=93)

Konsumsi jajanan sehat	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	48	51,6%	71	76,3%
Tidak Baik	45	48,4%	22	23,7%

Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui hasil analisa pengaruh konsumsi jajanan sehat dengan penkes media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan responden yang baik sebelum di lakukan penkes media *leaflet* sebanyak 48 (51,6%) responden, dan tidak baik sebanyak 45 (48,4%) responden, dan responden sesudah diberikan penkes media *leaflet* baik sebanyak 71 (76,3%) responden, dan responden yang tidak baik sebanyak 22 (23,7%) responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hanifah et al., 2023) Tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat" kepada 92 responden Pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil *pre test* dan *post test* ditemukan adanya perbedaan yang bermakna skor pengetahuan dari sebelum dan sesudah dilakukan dengan menggunakan media kertas gantung. Dengan hasil total *pre test* (78,5%) dan meningkat pada *post test* setelah dilakukan Pendidikan kesehatan dengan hasil total (93,3%).

### Distribusi Frekuensi *pre test* dan *post test* cuci tangan pada Siswa/I di SDN Kohod 02 Kalibaru Tahun 2024 (N=93)

Cuci tangan	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	67	72,0%	83	89,2%
Tidak Baik	26	28,0%	10	10,8%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat di ketahui hasil analisa pengaruh cuci tangan dengan penkes media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan responden yang baik sebelum di lakukan penkes media *leaflet* sebanyak 67 (72,0%) responden, dan tidak baik sebanyak 26 (28,0%) responden, dan responden sesudah diberikan penkes media *leaflet* baik sebanyak 83 (89,2%) responden, dan responden yang tidak baik sebanyak 10 (10,8%) responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hardianti & Yulianti, 2021), Tentang " pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang cuci tangan pakai sabun di Sd" kepada 71 responden yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan *pre test* baik 49 (69,0%) terdapat hasil *post test* pengetahuan dengan hasil baik 58 (81,7%).

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini dimaksudkan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Hasil dari analisis bivariat ini dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini :

### Hasil uji Rank Wilcoxon Pengaruh pendidikan kesehatan konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan sisw/I disdn kohod 02 kalibaru tahun 2024 (N=93).

Variable	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Post test	20 <sup>a</sup>	26,35	527,00
konsumsi	53 <sup>b</sup>	41,02	2174,00
jajanan sehat –	20 <sup>c</sup>		

pre test	Ties	93			
konsumsi	Total				
jajanan sehat					
Post test	Negatif	24 <sup>d</sup>	38,77	930,50	
tangan – pre	ranks	53 <sup>e</sup>	39,10	2072,50	
test	Positif rank	16 <sup>f</sup>			
tangan	Ties	93			
	Total				

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil bahwa negatif ranks atau selisi negatif antara nilai *pre test* dan *pos test* konsumsi jajanan sehat adalah 20 responden. nya,terdapat penurunan antara nilai *pre test* kenilai *post test* sebanyak 20 responden dengan rata-rata penurunan 26,35%. Sedangkan positif ranks atau selisi positif antara *pre test* dan *post test* konsumsi jajanan sehat adalah 53 responden. nya, terdapat tingkat pengetahuan setelah diberikan media leaflet sebanyak 53 responden dengan rata-rata pengetahuan tersebut sebesar 41,02%. Sedangkan terdapat 20 responden pada konsumsi jajanan sehat yang mempunyai nilai yang sama antara *pre test* dan *post test*.

Didapatkan hasil negatif ranks atau selisi negatif antara nilai *pre test* dan *pos test* cuci tangan adalah 24 responden. Artinya,terdapat penurunan antara nilai *pre test* kenilai *post test* sebanyak 24 responden dengan rata-rata penurunan 38,77%. Sedangkan positif ranks atau selisi positif antara *pre test* dan *post test* cuci tangan adalah 53 responden. nya, terdapat tingkat pengetahuan setelah diberikan media leaflet sebanyak 53 responden dengan rata-rata pengetahuan tersebut sebesar 39,10%. Sedangkan terdapat 16 responden pada cuci tangan yang mempunyai nilai yang sama antara *pre test* dan *post test*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Asfian & Eka Meiyana Erawan, 2023), Terdapat hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Ttes* terhadap peningkatan pengetahuan diperoleh (Sig. 2-tailed)  $0,000 < 0,05$  Sehingga terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dalam pemilihan makanan jajanan pada siswa SDN 1 Biwinapada Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022.

### Hasil uji test statistics Wilcoxon Pengaruh pendidikan kesehatan konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan sisw/I Di Sdn Kohod 02 Kalibaru Tahun 2024 (N=93).

	Post test konsumsi jajanan sehat – pre test konsumsi jajanan sehat		Post test cuci tangan – pre test cuci tangan
Z	-4.606 <sup>b</sup>	Z	-2.933 <sup>b</sup>
Asymp.Sig.(2-tailed)	.000	Asymp.Sig.(2-tailed)	.003

Berdasarkan hasil dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk konsumsi jajanan sehat 0.000. dan untuk cuci tangan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.003. karna nilai 0.000 dan 0.003 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

### Hasil uji T Pengaruh pendidikan kesehatan konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan sisw/I disdn kohod 02 kalibaru tahun 2024 (N=93).

Variabel	Mean	SD	Sig, (2-tailed)
Pre test dan post test	5.52	1.457	0.000
konsumsi jajanan sehat	6.31	1.474	

Pre test dan post	<b>6.59</b>	<b>1.670</b>	<b>0.004</b>
test cuci tangan	<b>7.27</b>	<b>14.97</b>	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa pemberian penkes media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan konsumsi jajanan sehat yaitu dari 5.52% (sebelum pemberian media *leaflet*) menjadi berubah naik 6.31% (sesudah pemberian media *leaflet*). dan cuci tangan yaitu 6.59% (sebelum pemberian media *leaflet*) menjadi berubah naik 7.27% (sesudah pemberian media *leaflet*). Hasil uji T-test dependen di peroleh p-value = 0,000 konsumsi jajanan sehat dan p-value = 0,004 cuci tangan nya secara statistik ada pengaruh yang signifikan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pemberian media *leaflet* dan Dengan demikian maka hipotesa (Ho) dalam penelitian ini ditolak, sedangkan hipotesa alternatif (Ha) penelitian diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Asfian & Eka Meiyana Erawan, 2023), Terdapat hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Ttes* terhadap peningkatan pengetahuan diperoleh (Sig. 2-tailed) 0,000 < 0,05 Sehingga terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dalam pemilihan makanan jajanan pada siswa SDN 1 Biwinapada Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hanifah et al., 2023) Terdapat hasil yang di dapatkan menggunakan uji statistik Dari hasil uji *Wilcoxon* dapat diketahui bahwa secara statistik ada perbedaan yang bermakna nilai median skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media kertas gantung dengan nilai pvalue 0,000. Secara garis besar skor pengetahuan siswa tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media kartu edukasi kertas gantung ada perbedaan yang bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Irham et al., 2023) Hasil uji statistik dengan memakai Paired Sample T-Test menunjukkan nilai P value sebesar 0, 000 (P value < 0,05) dapat disimpulkan terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan dengan kenaikan nilai rata-rata pengetahuan cuci tangan pakai sabun saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi pada Siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata pengetahuan konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan sebelum diberikan intervensi yaitu sebesar 26,35% dan 38,77, sedangkan nilai rata-rata pengetahuan konsumsi jajanan sehat dan cuci tangan sesudah diberikan intervensi yaitu sebesar 41,02% dan 39,10. Dan setelah dilakukan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk konsumsi jajanan sehat 0.000. dan untuk cuci tangan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.003. karna nilai 0.000 dan 0.003 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima Ho ditolak. Atau dengan kata lain “ ada pengaruh pendidikan kesehatan mengenai konsumsi jajanan dan cuci tangan dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan siswa/i disdn kohod 02 kalibaru.”

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustianny Situmeang. (2023). *Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Sd Negeri 076720 Maluo Kabupaten Nias Selatan Tahun 2023.*
- Alif Utama, D. (2022). Identifikasi Bakteri *Escherichia Coli* Pada Jajanan Pedagang Kaki Lima Di Sekolah Dasar Kelurahan Baqa, Kota Samarinda. *Zahra: Journal Of Health And Medical Research*, 2(Oktober), 296–304.
- Apriliyana, Bela Arba. (2022). *Skripsi: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas I Dan Ii Di Sdn Karangrejo 1 Kabupaten Magetan.*
- Asfian, P., & Eka Meiyana Erawan, P. (2023a). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa*

- Sdn 1 Biwinapada Kabupaten Buton Selatan Tahun 2022 (Vol. 4, Issue 1).  
[Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Winsjo](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Winsjo)
- Asfian, P., & Eka Meiyana Erawan, P. (2023b). *The Effect Of Counseling Using Leaflet Media On Increasing Knowledge And Attitude In The Selection Of Snack Food On Students Of Sdn 1 Biwinapada In South Buton Regency In 2022* (Vol. 4, Issue 1).  
[Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Winsjo](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Winsjo)
- Azhari, M. L., & Rita, E. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Pada Anak Sdn 07 Cipinang Cempedak*.
- Citrawati, Ayuk Putu. (2020). *Skripsi Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Pemilihan Makanan Jajanan*.
- Depi Suryani, N. S. R. M. D. L. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Jajanan Kariogenik Pada Anak Usia Sekolah Di Mim Toriyo*.
- Etika, F. (2020). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Kartu Sabu Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Makan Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Bengkulu*.*Jurnal .*
- Faozi, Muhammad. (2022). *Pengaruh Promosi Protokol Covid Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Siswa Smpn 01 Sukadiri Tahun 2022*.
- Farid, Justika Andrian. (2020). *Skripsi Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Sd Inpres Tamalanrea 5 Kota Makassar*.
- Hadian Patusmayanti, H. K. P. R. M. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tngkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 (Lima) Sd Negeri 21 Sungai Raya Tentang Jajanan Sehat*.  
[Http://Jurnal-Stikmuh-Ptk.Id](http://Jurnal-Stikmuh-Ptk.Id)
- Hanifah, H., Sutresna, I., & Lindasari, W. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat*.  
[Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners)
- Hardianti, D. P., & Yulianti, F. (2021). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sekolah Dasar The Effect Of Video Media On Students Knowledge And Attitude About Hand Washing With Soap In Elementary School*.  
[Https://Doi.Org/10.34011/Jks.V12i2.1816](https://Doi.Org/10.34011/Jks.V12i2.1816)
- Hariawan Junardi. (2022). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Sd Di Sdn 4 Lenek Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Hartati Bahar, P. D. A. P. D. W. F. K. D. (2024). *Edukasi Makanan Sehat Dan 6 Langkah Cuct Angan Ditkwahdahislahmiyahdikota Kendari*. 1.
- Irham, A. M., Nabila, A. A., Rahmi, A. A., Aliyyah, A. F., Azzahra, A., & Pane, A. (2023). *Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Sei Mati Medan Labuhan*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1653.  
[Https://Doi.Org/10.33087/Jiubj.V23i2.3042](https://Doi.Org/10.33087/Jiubj.V23i2.3042)
- Jatmika, S. Emma Dwi., Mechsins Maulana., Kuntoro., & Santi Martini. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.
- Laela Ismiyatin, W. A. M. (2023). *Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Sekolah Mi Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kabupaten Pati*. [Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Muqoddimah](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Muqoddimah)
- Maulana, H. (2019). *Promosi Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Muzayyana., Sitti Nurul Hikma Saleh., Agustin., Sarman, Moh. Rizki Fauzan., Fachry Rumaf., & Hairil Akbar. (2022). *Efektifitas Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Overweight Di Smkn 1 Kotamobagu* (Vol. 3, Issue 1).
- Nabila Khirunisa Putri. (2021). *Skripsi Efektivitas Sosialisasi Menggunakan Whatsapp Group Dengan Media Flyer Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Usia Dewasa Menerapkan 3m Untuk Mencegah Covid-19 Di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat*.
- Natoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In Jakarta : Egc.
- Notoatmodjo. (2014). *Buku Penelitian: Definisi*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nurjanah. (2021). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak :Literatur Review.*
- Nurvinanda, R. (2023). *Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Anak Usia Sekolah.* [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Ijnhs](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Ijnhs)
- Pasalbessy, Fiacansia S. (2020). *Pengaruh Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dalam Memilih Jajanan Sehat.*
- Peterson Zebua, V. (2021). *Gambaran Pengetahuan Anak Sd Kelas (I-Vi) Tentang Makanan Jajanan Sehat Di Sd Negeri 076691 Hilisebua Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma Iii Keperawatan.*
- Prahmawati, Pira, & Djamil, Achmad. (2020). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Permainan Ular Tangga.* *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (Jikmi)*, 1.
- Prayogi, D. Erizky. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Iritan Akibat Penggunaan Hand Sanitizer Selama Pandemi Covid-19 Pada Perawat Rsud Siti Fatimah Tahun 2022.*
- Puspasari, K., Octavia, K., Dewi, Y., Ramdayani, Z., & Roza, I. D. (2024). *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Jajanan Sehat Pada Siswa/Siswi Kelas Vi Sdn Mekarmukti 06.* <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i1.307-311>
- Puspitasari, A. Febriana., & Wulandari, W. (2023). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Pedagang Jajanan Dan Penggunaan Rhodamin B Pada Makanan Jajanan Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Laweyan, Surakarta.* 7.
- Qory Zafira. (2021). *Hubungan Pola Penggunaan Hand Sanitizer Dengan Kejadian Dermatitis Tangan Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2021.*
- Ramadhani, S., & Rosdiana. (2020). *Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Jajanan Sehat Pada Siswa Sd Negeri 060863 Medan.* *Jkmc Volume*, 2. [Http://jkmc.Or.Id/Ojs/Index.Php/Jkmc](http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc)
- Rida Maulina. (2023). *Pengaruh Praktik Mencuci Tangan Terhadap Angka Kuma Pada Telapak Tangan Siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda.*
- Riska Destia Vera. (2020). *Skrripsi Pengaruh Media Video Tentang Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Anak Sd Dalam Memilih Makanan Sehat Di Lingkungan Sekolah.*
- Rosini, R., Al Fahd, M. Z., & Ismayati, N. (2023). *Perancangan Media Literasi Kesehatan Jajanan Anak Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Jajanan Anak.* *Journal Of Documentation And Information Science*, 7(2). <https://doi.org/10.33505/jodis.v7i2.218>
- Sari, K. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Siswa Memilih Jajanansehat Di Sd Negeri Jatiwaringin X Kota Bekasi.*
- Sofiani Ikasari, F., Anggana, R., Studi Magister Keperawatan, P., Ilmu Keperawatan, F., & Indonesia, U. (2020). *Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Cuci Tangan Yang Benar Di Kecamatan Martapura.* In *Jurnal Perawat Indonesia* (Vol. 4, Issue 1).
- Solikhah, T., Wahyuni Sukei, T., & Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Jl Profdrsoepomo, K. (2019). *The Relationship Between The Level Of Knowledge, Attitude, And Motivation With The Behavior Of Washing Hands With Soap (Ctps) In Students Of The Tridadi Public Elementry School, Sleman, Diy.*
- Sontina Saragih. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Siswa/I Kelas V Di Sd Negeri 060971 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan Tahun 2018.*
- Stephany Rahmawati, Ribka Limbu R., & Pasifikus Christa Wijaya. (2022). *Pengaruh Pemberian Pelatihan Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Siswa Sd Inpres Mapoli Kecamatan Kota Raja Tahun 2022.*
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo, Ed.; Edisi Kedua). Alfabeta.

- Toar, J., Jamil, J., Usoh, E. J., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2023). Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Menggunakan Media Video Dan Gerak Lagu. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 673–680. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i2.4610>
- Umboh, E. M., Engkeng, S., & Munayan, H. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Peserta Didik Di Sd Gmim 14 Manado. In *Jurnal Kesmas* (Vol. 9, Issue 1).
- Ummu Fakhroh Lubis. (2021). *Karya Tulis Ilmiah Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Anak Di Lingkungan Perumahan Pns Sei Raja Kota Tanjungbalai Tahun 2021*.
- Usmayanti, H. P., Haryanto, H., & Pratama, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 (Lima) Sd Negeri 21 Sungai Raya Tentang Jajanan Sehat. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 11(1), 6–11. <https://doi.org/10.54630/Jk2.V11i1.113>
- Vivi Susanti, I. S. Y. P. (2023). The Effect Of Health Education About Handwashing On The Level Of Knowledge And Handwashing Behavior Of Patient Families At The Mukomuko Regional General Hospital In 2022. In *Student Scientific Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Wima, D. P., Amin, A. A., Alfaini, A. F., Pramesti, R. A., Oktaviani, S. A., Christy, P. K., Harahap, E. A., Wulandari, A. R., Kawaguchi, K., Tahrina, A., Rif, N. A., Elkabidah, A., Wijayanata, T. N., Bobsaid, J., Darakita, C. D., & Noorizka, G. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Terkait Penggunaan Serta Efek Samping Dari Hand Sanitizer Beralkohol. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 9, Issue 2).
- Wiwik Ernawati, D., Wardiah, R., Minarni, Yuanidar, & Epinur. (2022). Edukasi Bahaya Kandungan Zat Pada Hand Sanitizer Sebagai Upaya Menekan Risiko Resistensi Dan Iritasi Kulit Di Smp N 16 Kota Jambi. In *Jpm Pinang Masak* (Vol. 3, Issue 2).